



Salinan

PUTUSAN

Nomor 478/Pdt.G/2017/PA Plp..

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Palopo yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Eva Priani Mattaiya binti Sahabuddin Mattaiya, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Jalan Merpati II No. 487, Perumnas, RT.002 RW. 003, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, selanjutnya disebut Penggugat;

melawan

Bambang Hermanto bin Nurdin, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan dahulu adalah Anggota TNI, dahulu bertempat kediaman di Jalan Jenderal Sudirman Lrg. I, Kelurahan Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya diwilayah Republik Indonesia, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah memeriksa berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan oleh Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Palopo dengan register Nomor 478/Pdt.G/2017/PA Plp.. tanggal 23 Agustus 2017, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Put. No. 478/Pdt.G/2017/PA.Plp. Hal 1 dari 11



1. Bahwa, pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2006 Miladiah, bertepatan dengan tanggal 13 Jumadil Akhir 1427 Hijeriah, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di Batusitanduk, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu berdasarkan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 347/20/VI/2006, tertanggal 12 Juni 2006, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu;
2. Bahwa, setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Perumnas, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo selama 10 tahun;
3. Bahwa, dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai anak 2 orang masing-masing bernama
 1. Muthiah Aufa binti Bambang Hermanto, umur 7 tahun;
 2. Nur Aulia binti Bambang Hermanto, umur 5 tahun;Anak-anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;
4. Bahwa, keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebenarnya berjalan rukun dan baik, akan tetapi pada awal tahun 2015 Tergugat pergi meninggalkan rumah tanpa sepengetahuan Penggugat, tidak pernah kembali menemui Penggugat sehingga terjadi perpisahan tempat tinggal sampai sekarang yang sudah berjalan 2 tahun 10 bulan lamanya;
5. Bahwa selama berpisah tempat tinggal, Tergugat tidak pernah mengirim nafkah kepada Penggugat bahkan tidak pernah ada khabarnya sehingga tidak diketahui tempat tinggalnya di wilayah Republik Indonesia;
6. Bahwa, kepergian Tergugat seperti dijelaskan di atas telah menyusahkan Penggugat baik secara lahir maupun batin, karena Penggugat harus mencari nafkah sendiri yang seharusnya menjadi kewajiban Tergugat sebagai suami. Kepergian Tergugat tersebut sampai saat ini tanpa ada tanda-tanda akan kembali, oleh sebab itu

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 2 dari 11



Penggugat sudah tidak lagi memiliki harapan akan dapat membina rumah tangga yang baik bersama Tergugat di masa yang akan datang;

7. Bahwa, dengan demikian, gugatan cerai Penggugat telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Palopo Cq. Majelis Hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (Bambang Hermanto bin Nurdin) terhadap Penggugat (Eva Priani Mattaiya binti Sahabuddin Mattaiya);
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Palopo untuk menyampaikan salinan putusan kepada pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bara, Kota Palopo dan Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu;
4. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

- Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat hadir di persidangan, sedang Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula mewakilkan kepada orang lain datang menghadap sebagai kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, sedang ketidakhadirannya tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa, oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka proses mediasi tidak dapat dilaksanakan, namun dari Majelis Hakim

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 3 dari 11



tetap berusaha menasehati Penggugat agar dapat mempertahankan rumah tangganya bersama Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa, Majelis Hakim memulai pemeriksaan perkara ini dalam sidang tertutup untuk umum dengan membacakan surat gugatan Penggugat dan Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti:

A. Surat, berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 347/20/VI/2006 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Agama (KUA) Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, tanggal 12 Juni 2006, bermeterai cukup sesuai dengan aslinya, oleh ketua majelis diberi kode P ;

B. Saksi-saksi:

1. Mery Mangin, umur 48 tahun, agama Kristen, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Jalan Rajawali No. 321 Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kabupaten Luwu', telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa, saksi kenal Penggugat karena tante;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama kurang lebih sepuluh tahun dengan hidup rukun sebagaimana layaknya suami;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak perempuan bernama Muthiah Aufa binti Bambang Hermanto dan Nur Aulia binti Bambang Hermanto;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pada awal tahun 2015 hingga sekarang sudah 2 tahun 11 bulan berturut-turut;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa di ketahui apa penyebabnya;

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 4 dari 11



- Bahwa sejak Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tidak pernah kembali menemui Penggugat dan anaknya, bahkan kepergian Tergugat tersebut tidak ada yang mengetahui alamatnya seluruh wilayah Republik Indonesia;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal tersebut Tergugat tidak pernah memberikan nafkah berupa apapun kepada Penggugat dan anak-anaknya.
- Bahwa saksi dan keluarga pernah menasihati Penggugat agar kembali hidup rukun dengan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil.

2. Evi Prasasti binti Sahabuddin, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Jalan Merpati No. 487, Kelurahan Rampoang, kecamatan Bara, Kabupaten Luwu.

- Bahwa, saksi kenal Penggugat karena kakak kandung;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama kurang lebih sepuluh tahun dengan hidup rukun sebagaimana layaknya suami;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak perempuan bernama Muthiah Aufa binti Bambang Hermanto dan Nur Aulia binti Bambang Hermanto;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pada awal tahun 2015 hingga sekarang sudah 2 tahun 11 bulan berturut-turut;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa di ketahui apa penyebabnya;
- Bahwa sejak Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tidak pernah kembali menemui Penggugat dan anaknya, bahkan kepergian Tergugat tersebut tidak ada yang mengetahui alamatnya seluruh wilayah Republik Indonesia;

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 5 dari 11



- Bahwa selama berpisah tempat tinggal tersebut Tergugat tidak pernah memberikan nafkah berupa apapun kepada Penggugat dan anak-anaknya.

- Bahwa saksi dan keluarga pernah menasihati Penggugat agar kembali hidup rukun dengan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil;

Bahwa, atas keterangan saksi-saksi tersebut Penggugat membenarkan, sedang Tergugat tidak dapat didengar keterangannya karena tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa, pada kesimpulannya, Penggugat menyatakan tetap pada dalil gugatannya serta tidak akan mengajukan sesuatu apapun dan mohon putusan. Akhirnya Majelis Hakim memandang bahwa pemeriksaan perkara ini telah selesai dan selanjutnya mengambil putusan;

Bahwa untuk ringkasnya, maka ditunjukkan hal-hal yang tertuang dalam berita acara perkara ini sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari uraian putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di muka;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (4) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 setiap perkara harus melalui proses mediasi, namun oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan maka proses mediasi tidak dapat dilaksanakan, sehingga pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar dapat mempertahankan rumah tangganya bersama dengan Tergugat namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat adalah gugatan cerai dengan dalil pokok bahwa ;

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 6 dari 11



Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil gugatan Penggugat dimuka tidak ada bantahan dari Tergugat karena tidak pernah hadir dipersidangan meskipun Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain datang menghadap sebagai kuasanya, sedang ketidak-hadiran Tergugat tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah, sehingga berdasarkan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. perkara ini dapat diperiksa dengan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah Apakah benar Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa alasan yang sah ? dan Apakah benar Tergugat telah melalaikan kewajiban untuk memberikan nafkah kepada isteri dan anaknya ? dan Apakah rumah tangga Penggugat dengan Tergugat masih bisa dirukunkan kembali ? ;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan dan juga tidak menyampaikan jawaban, namun karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan yaitu perceraian yang menggunakan hukum acara khusus (*lex specialis*), sehingga Penggugat tetap dibebani pembuktian;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan mengenai perceraianya, Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa surat bertanda P serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P yang diajukan oleh Penggugat di dipersidangan dan dapat menunjukkan aslinya sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah sehingga Majelis Hakim berpendapat alat bukti Penggugat tersebut dapat menjadi alat bukti yang sempurna dan dapat dipertimbangkan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang diajukan Penggugat Mery Mangin dan Evi Prasasti binti Sahabuddin, memberikan keterangan di depan persidangan seorang demi seorang, mengangkat sumpah dan

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 7 dari 11



keterangannya berdasarkan alasan dan pengetahuannya dan relevan dengan pokok perkara dan saling bersesuaian antara yang satu dengan yang lain, oleh karena itu telah memenuhi syarat formil dan materil saksi dan keterangannya dapat dipertimbangkan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa dari bukti surat dan keterangan kedua orang saksi Penggugat sebagaimana tersebut di muka, serta keadaan di persidangan jika dihubungkan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka ditemukan fakta sebagai berikut;

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat suami istri sah.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak pernah hidup bersama membina rumah tangga.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikarunia dua orang anak masing-masing bernama Muthiah Aufa binti Bambang Hermanto dan Nur Aulia binti Bambang Hermanto.
 - Bahwa ternyata tergugat telah pergi meninggalkan penggugat tanpa izin dan tanpa alasan yang sah, sudah dua tahun sepuluh bulan berturut-turut.
- Bahwa Tergugat tidak pernah kembali menemui Penggugat dan tidak pernah memberikan nafkah berupa apapun kepada Penggugat dan anak-anaknya, bahkan Tergugat sudah tidak ada yang mengetahui tempat tinggalnya.
- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha merukunkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, namun tetap tidak berhasil.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di muka, maka terbukti bahwa tergugat telah pergi meninggalkan penggugat tanpa izin dan tanpa alasan yang sah, yang hingga sekarang sudah dua tahun sepuluh bulan berturut-turut tanpa nafkah dan selama kurung waktu tersebut tergugat tidak memperdulikan lagi penggugat dan anaknya, akibatnya sekarang penggugat menderita lahir dan bathin, hal mana sungguh bertentangan dengan tujuan perkawinan yang didambakan oleh pada umumnya pasangan suami istri, sehingga dalam rumah tangga

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 8 dari 11



penggugat dengan tergugat sudah tidak tercapai rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang sakinah, mawaddah, warahmah sebagaimana yang dimaksud dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan pasal 1 undang-undang No. 1 tahun 1974 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, sudah tidak terwujud lagi;

Menimbang, bahwa dengan terbuktinya tergugat pergi meninggalkan penggugat tanpa izin dan tanpa alasan yang sah sudah dua tahun sepuluh bulan berturut-turut dan juga tergugat sudah tidak memperdulikan lagi penggugat, maka majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga penggugat dengan tergugat sudah tidak ada harapan lagi untuk dipertahankan, sehingga dalil gugatan penggugat telah sesuai dengan maksud Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyatakan bahwa untuk melakukan perceraian harus cukup alasan, bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam dinyatakan bahwa talak ba'in shugra termasuk diantaranya adalah talak yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, sementara dalil gugatan Penggugat telah cukup beralasan, maka berdasarkan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. gugatan Penggugat harus dikabulkan secara verstek;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi maksud Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan telah mengalami perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka Panitera Pengadilan Agama Palopo diperintahkan untuk menyampaikan salinan putusan setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang meliputi tempat

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 9 dari 11



tinggal Penggugat dan Tergugat, serta tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah mengalami dua kali perubahan menyatakan bahwa segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan hukum syar'i serta perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (**Bambang Hermanto bin Nurdin**) terhadap Penggugat (**Eva Priani Mattaiya binti Sahabuddin Mattaiya**);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Palopo untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bara, Kota Palopo (tempat kediaman Penggugat) dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu (tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan), untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 231.000,- (dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikianlah putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu tanggal 27 Desember 2017 *Miladiyah*, bertepatan dengan tanggal 08 Rabiul Akhir 1439 *Hijiriyah*., oleh kami Drs. H. Asri, M.H, sebagai Ketua Majelis, Tommi, S.HI dan Noor Ahmad Rosyidah, S.HI masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 10 dari 11



dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis, didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Maswarni Bugis, S.Ag., sebagai Panitera Pengganti yang dihadiri oleh Penggugat, tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota ,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Tommi, S.HI

Drs. H. Asri, M.H

ttd

Noor Ahmad Rosyidah, S.HI

Panitera Pengganti,

ttd

Maswarni Bugis, S.Ag.,

Perincian biaya :

- | | | | | |
|----|-------------------|---|----|-----------|
| 1. | Biaya Pendaftaran | : | Rp | 30.000,- |
| 2. | Biaya Proses | : | Rp | 50.000,- |
| 3. | Biaya Panggilan | : | Rp | 140.000,- |
| 4. | Biaya Redaksi | : | Rp | 5.000,- |
| 5. | Biaya Materai | : | Rp | 6.000,- |

Jumlah : Rp 231.000,-
(dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah)

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Palopo

Drs. Muh. Tahir, S.H.

. Put. No.478/Pdt.G/2017/PA.Plp Hal 11 dari 11